

RINGKASAN

Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Neoplasma Ganas Ampula Vater di Ruang Pusat Pengembangan Layanan Kanker (PPLK) RSUD Dr. Soetomo Surabaya, Dewi Ratna Anjani Suharsono, NIM G42201442, Tahun 2023, 88 Halaman, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Dina Fitriyah, S.Si., M.Si (Dosen Pembimbing).

Diabetes Melitus Tipe 2 adalah penyakit gangguan metabolik yang ditandai oleh kenaikan gula darah akibat penurunan sekresi insulin oleh sel beta pankreas dan atau gangguan fungsi insulin (resistensi insulin) (Fatimah, 2015). Sejumlah besar bukti epidemiologi menunjukkan bahwa diabetes dianggap sebagai faktor risiko independen terhadap peningkatan angka kejadian dan kematian kanker jenis heterogen (Wang *et al.*, 2020). Karsinoma Ampula Vater adalah tumor ganas langka yang berasal dari ampula vater yang dapat muncul dengan gejala kelelahan umum, kehilangan nafsu makan, penurunan berat badan, mual, muntah, sakit perut dan yang paling umum ialah penyakit kuning obstruktif tanpa rasa sakit (Pea *et al.*, 2018). Dukungan gizi yang baik akan menurunkan tingkat mortalitas dan mempercepat proses penyembuhan.

Pasien Ny. N mempunyai riwayat DM Tipe 2 sejak 10 tahun yang lalu dan pernah memeriksakan dirinya di Rumah Sakit Siloam dengan diagnosa kanker pada empedu. Pada awal Agustus 2023 sejak 2 minggu SMRS, pasien datang dengan keluhan suara serak yang dirasakan pada pagi hari dan dapat membaik ketika siang hari namun tidak menghilang. Pasien juga mengeluhkan batuk kering yang terkadang hilang dan bisa timbul kembali. Pasien juga mengeluhkan badan menjadi kuning, BAB menjadi berwarna seperti teh. Di RSUD Dr. Soetomo pasien didiagnosis Malignant Neoplasm of Ampulla of Vater. Penatalaksanaan diet DM B1 2100 kkal merupakan diet yang diberikan kepada diabetisi yang membutuhkan asupan tinggi protein seperti pada penderita tumor ganas, salah satunya ialah kanker (Askandar Tjokroprawiro, 2012).